

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebelum diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran bermain peran dikategorikan rendah artinya sebagian besar tingkat berpikir kreatif peserta didik berada pada tingkat yang kurang optimal. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran bermain peran tingkat berpikir kreatif peserta didik dikategorikan sedang artinya tingkat sebagian besar peserta didik berada pada tingkat kreatif yang cukup optimal pada setiap aspeknya. Berdasarkan perubahan tersebut terlihat adanya pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran bermain peran terhadap berpikir kreatif ke arah yang lebih baik.
2. Hasil *judgement* oleh dua orang ahli terhadap rumusan metode pembelajaran bermain peran dikategorikan baik. Metode pembelajaran bermain peran dalam penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif karena (1) mengeksplorasi perasaan peserta didik; (2) kegiatan yang menyenangkan untuk peserta didik; (3) pembelajaran metode pembelajaran bermain peran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mensimulasikan suatu konsep yang sedang dipelajari dan (4) sangat cocok untuk mengembangkan kognitif. Dengan seluruh asumsi tersebut, maka penerapan metode pembelajaran bermain peran diterapkan pada penelitian ini dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.
3. Metode pembelajaran bermain peran terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif yang mencakup aspek fluensi, fleksibilitas, orisinalitas dan

Septiyani Endang Yunitasari, 2016

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

elaborasi. Dengan demikian metode pembelajaran bermain peran efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas dan secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, rekomendasi utama penelitian ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait meliputi sekolah, kepala sekolah, guru dan peneliti selanjutnya. Rekomendasi untuk masing-masing pihak dipaparkan sebagai berikut.

1. Dalam upaya mengembangkan berfikir kreatif pada peserta didik secara berkelanjutan, maka guru perlu didorong pula untuk mengembangkan metode pembelajaran yang memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengeksplorasi pengalaman, ide atau gagasan, mempraktikkan ide atau gagasan yang ia pikirkan, melatih keterampilan berkomunikasi kepada peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil kerjanya. Hal ini didasari oleh temuan penelitian ini bahwa rendahnya kemampuan berfikir kreatif pada peserta didik salah satunya dikarenakan oleh faktor kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran. Hal ini berimplikasi terhadap materi pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah ataupun pengawas harus menyentuh pengembangan berbagai metode pembelajaran yang inovatif.
2. Pelaksanaan metode pembelajaran bermain peran ini memiliki tahapan yang sistematis, oleh karena itu dalam penggunaannya pada pembelajaran menuntut para guru untuk memahami landasan konsep dan keterampilan teknisnya. Oleh karena itu disarankan untuk dilakukan pelatihan tentang tahapan penggunaan metode pembelajaran bermain peran di lingkup sekolah atau gugus. Hal ini dapat dilakukan dengan inisiatif kepala sekolah atau ketua gugus.

Septiyani Endang Yunitasari, 2016

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini tidak hanya sampai disini akan tetapi dapat berlanjut dan memperdalam penelitian yang telah penulis lakukan, seperti melakukan penelitian berpikir kreatif berdasarkan gender atau social ekonomi serta melakukan penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap guru.